

ABSTRAK

PERBEDAAN ANTARA KADAR HORMONEE *THYROID STIMULATING HORMONE* (TSH) PADA PETANI SAYUR PENGGUNA PESTISIDA ORGANOFOSFAT (KELOMPOK TERPAPAR) DAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (KELOMPOK TIDAK TERPAPAR) DI DESA TORONGREJO KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU.

Pestisida organofosfat adalah insektisida yang paling toksik diantara jenis pestisida lainnya dan sering menyebabkan keracunan pada manusia. Paparan Pestisida dapat mengganggu proses sintesis peningkatan Hormon thyroid melalui mekanisme gangguan reseptor *Thyroid Stimulating Hormone* (TSH) di kelenjar thyroid. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan kadar Hormone *Thyroid Stimulating Hormone* (TSH) antara petani sayur pengguna pestisida organofosfat dan penyuluh pertanian lapangan.

Jenis penelitian ini observasional analitik dengan desain *cross sectional*, besar sampel terdiri dari 36 sampel (18 kelompok terpapar dan 18 kelompok tidak terpapar). Pengukuran variabel terikat kadar *Thyroid Stimulating Hormone* (TSH) menggunakan metode Elisa. Pengukuran variabel bebas dengan observasi dan wawancara. Data yang didapatkan kemudian disajikan dalam bentuk tabel, narasi, dianalisis menggunakan program statistik menggunakan uji t test

Hasil pengukuran kadar kadar *Thyroid Stimulating Hormone* (TSH) pada kelompok petani sayur pengguna pestisida organofosfat (kelompok terpapar) 3 orang diatas normal dan 15 orang normal, pada penyuluh pertanian lapangan (kelompok tidak terpapar) 18 orang kadar TSH normal. Hasil analisis yaitu $p= 0,830$ tidak ada perbedaan antara kelompok petani sayur pengguna pestisida organofosfat (kelompok terpapar) dan penyulu pertanian lapangan (kelompok tidak terpapar), kelompok terpapar dipengaruhi oleh masa kerja, lama kerja, penggunaan alat pelindung diri, posisi penyemprotan dan campuran pestisida.

Disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara kadar hormon *Thyroid Stimulating Hormone* (TSH) pada petani sayur pengguna pestisida organofosfat (kelompok terpapar) dan penyulu pertanian lapangan (kelompok tidak terpapar) dengan nilai rata-rata 2,5 uIU/ml (kelompok terpapar) dan 2,7 uIU/ml (kelompok tidak terpapar).